

BAB 3. KEGIATAN MBKM

3.1. Rencana Kegiatan MBKM

Dalam kegiatan MBKM ini saya di fokus kan untuk tanaman basil dimulai dari penyemaian hingga panen dan melakukan pembelajaran mengatur generasi tanaman agar tidak ter putus, dan lambat laun banyak hal yang saya pelajari dari mulai peracikan nutrisi dengan perbedaan komposisi hingga takaran sesuai dengan kebutuhan tanaman.

3.2. Pelaksanaan MBKM

Untuk kegiatan yang sudah saya lakukan ialah dari mulai handle tanaman basil dan untuk hasilnya cukup baik namun untuk mengatur manajemen nya belum baik di mulai dari mengatur untuk generasi tanaman itu belum cukup di mengerti sehingga sampai saat ini masih perlu di pelajari untuk mengatur manajemen tanaman basil yang lebih baik, di mana seharusnya sebelum 2 minggu tanaman akan panen sudah boleh melakukan penyemaian agar tanaman dapat bisa di panen setiap saat dengan generasi yang tidak ter putus.

Adapun beberapa lampiran mengenai hasil dokumentasi sebagai berikut:

a. Penyemaian Melon

Penyemaian melon dilakukan sore hari dengan cara biji melon di rendam dengan air hangat dari pagi hari, kemudian sore hari di masukkan dalam tray semai dengan dialasi tissue yang sebelumnya disemprot air agar lembab.



b. Pindah tanam semaian melon ke tray semai

Pindah tanam ini dilakukan setelah semaian yang sudah dibiarkan semalam sebelumnya memiliki kecambah kemudian dipindahkan ke tray semai yang sudah terisi *peatmoss* yang dimana sebagai media semai.



- c. Mengantarkan Semaian ke Green House Melon
Setelah semai yang sudah berhasil akan diantar ke greenhouse melon agar dirawat dengan intensif dengan baik sehingga lebih terawat,



- d. Pindah tanam melon
Pindah tanam melon dilakukan setelah tanaman melon sudah memiliki daun lebar lebih dari 4 daun dan kokoh dan terhindar dari penyakit tanaman sehingga tidak terpapar dari penyakit dan tidak berisiko menular pada tanaman lainnya.



- e. Penyerbukan tanaman melon
Penyerbukan dilakukan di pagi hari dan siang hari dengan memerhatikan bunga jantan membuahi bunga betina dan memastikan serbuknya agar lengket di bunga betina agar berhasil penyerbukan yang baik.



3.3. Kendala Dalam MBKM

Untuk kendala yang saya kenali di tempat MBKM ini ialah di mana saya belum memahami mengenai hidroponik di sistem drip sehingga saya harus mempelajari secara detail bagaimana sistem drip dapat bekerja dengan baik pada tanaman basil, untuk langkah yang sudah saya pelajari ialah memahami secara detail, dan untuk selang drip sering kali mengalami macet sehingga harus wajib membersihkan selang serta pompa air, setelah itu aliran drip akan lancar, kemudian untuk tanaman basil terkadang terkena penyakit serangan berupa apid atau kutu putih, untuk itu langkah yang saya lakukan adalah penyemprotan menggunakan demolish serta cairan apsa sebagai perekat di mana rutin penyemprotan di sore hari selama 2/3 kali dalam seminggu, dan untuk tanaman

basil yang cukup parah akan dilakukan pembabatan atau membuang tanaman tersebut agar tidak menular dengan tanaman yang lainnya.

3.4. Pengetahuan yang Diperoleh

Untuk pengetahuan yang saya peroleh ialah dimulai dari penggunaan hidroponik sistem drip (irigasi tetes) serta pengetahuan dalam peracikan nutrisi serta mengetahui apa saja unsur yang terkandung dalam nutrisi sayur serta buah yang di gunakan di tanaman, dan tidak hanya itu saya mempelajari campuran kandungan yang ada di tandon air sebagai penampungan air untuk di alirkan ke tanaman, di mana pengetahuan itu penting bagi saya karena menjadi sebuah acuan untuk bertindak jika tanaman tersebut mengalami kendala, misalkan tanaman mengalami daun kuning serta ph air tinggi dengan arti saya harus mengetahui kandungan apa yang mampu untuk mengatasi hal seperti ph yang tinggi dapat diatasi dengan mencampurkan cairan acid untuk menurunkan ph air dan untuk tanaman kuning bisa menambahkan larutan magnesium.

- Mengetahui larutan nutrisi yang digunakan
Dalam melarutkan nutrisi takaran air disesuaikan dengan nutrisi yang akan dilarutkan seperti gambar dibawah ini dengan nutrisi 20liter akan dilarutkan dengan air 100liter.



3.5. Keterampilan yang Diperoleh

Keterampilan yang saya peroleh selama MBKM ialah saya sudah mampu memperbaiki ketika selang drip lagi tidak jalan serta membersihkan pompa air yang tidak lancar dan meracik nutrisi untuk penggunaan nutrisi di Green House.

- Peracikan nutrisi
Peracikan nutrisi dilakukan dalam sekali tiap tiga bulan dengan SOP yang sudah ditetapkan perusahaan dengan takaran yang sudah disesuaikan.



3.6. Pengalaman yang Diperoleh

Untuk pengalaman yang saya peroleh ialah mampu untuk meracik nutrisi dan mengetahui unsur apa saja yang ada di nutrisi tersebut dan untuk hal lainnya mungkin sedikit di luar jobdesk saya, yaitu saya pernah ikut untuk penyemaian buah melon di marelan dan tanjung morawa serta dari mulai penyemaian hingga pindah tanam, sehingga saya mengetahui apa saja istem yang digunakan di Green House melon serta bagaimana perawatan mereka, tidak hanya di situ saya juga pernah bantu back up packing sayur, serta cek stok di chiller dan mengetahui bagaimana penyimpanan untuk di salurkan di supermarket atau pun restoran lainnya.

- Semai selada menggunakan sistem *drip irrigation* dan *indoor farming*
 Dalam penyemaian ini menggunakan dua media tanam yang berbeda yaitu pada *indoor farming* menggunakan *rockwool* dalam media tanam penyemaian sedangkan *indoor farming* menggunakan *featmoss* sebagai media tanamnya.



- Pindah tanam selada
Pindah tanam selada dilakukan di pagi hari atau sore hari untuk menghindari paparan matahari dalam mengantisipasi tanaman cepat layu dengan terik matahari.



- Panen selada
Panen selada dilakukan dengan umur tanaman 44 hari setelah pindah tanam dengan memerhatikan tanaman tidak mengalami kuning daun, layu dan tulang daun yang berbatang serta rasa yang pahit.



- Menggunakan Mesin Vacum Kemasan
Penggunaan mesin ini ditujuka untuk rempah atau produksi yag bersifat kering atau kadar air sedikit dimana bertujuan untuk membantu memperpanjang umur simpan produk serta mempermudah dalam pengemasan dengan efisien dan efektif.



BAB 4. PENUTUP

Untuk kegiatan MBKM ini memiliki manfaat yang sangat banyak dimulai dari pembekalan untuk diri sendiri yang di mana mampu melatih mental serta pola pikir sebagai mahasiswa di mana diberikan tanggung jawab yang cukup besar sehingga mampu memberikan wawasan yang luas supaya mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dan juga diberikan sanksi atas keterlambatan sehingga mampu untuk melatih kedisiplinan waktu dan tidak hanya itu banyak pengetahuan secara teori maupun praktik yang tidak ada di kampus namun dapat di pelajari di tempat MBKM ini di mana dimulai teknologi serta penerapan dan pembelajaran mengenai awal tanaman hingga panen sampai pemasaran.

Adapun permasalahan yang sering saya temui dalam tempat MBKM ini tentunya lebih ke dunia kerjanya di mana SOP yang berlaku belum berjalan dengan baik di mana pekerjaan terkadang belum sesuai jobdesk sehingga menimbulkan pekerjaan yang terbengkalai sehingga terkadang muncul konflik perdebatan anatar staff yang bekerja di suatu perusahaan.

Permasalahan yang muncul harusnya sudah memiliki solusi dalam pemecahan masalah tersebut sebagai tanggung jawab perusahaan dalam memberikan jobdesk yang telah dibuat sesuai dengan yang dijalankan atau berupa penambahan uang sebagai bentuk apresiasi dalam penambahan diluar jobdesk yang dijalankan tanpa melibatkan orang lain.

Saran dan masukan tentang pelaksanaan MBKM yang akan datang memperhatikan apa saja kegiatan yang akan dijalankan agar selaras dengan tujuan magang serta tujuan pihak perusahaan tanpa membebankan kedua belah pihak.